

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam ranah keagamaan, masjid memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Selain sebagai tempat pelaksanaan shalat, masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat Muslim. Di Indonesia, masjid memiliki peran penting sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan sosial masyarakat. Sejak zaman Rasulullah, masjid telah menjadi simbol utama dalam kehidupan umat Islam, masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial dan budaya. Sumber pendanaan masjid diperoleh dari ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah), zakat adalah kewajiban bagi umat Islam yang mampu untuk memberikan sebagian harta kepada yang membutuhkan [1]. Infaq mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan secara sukarela untuk kepentingan yang ditentukan dalam ajaran Islam [2]. Sedekah juga merupakan kegiatan memberikan sumbangan harta secara sukarela kepada yang membutuhkan [3]. Dana ZIS memiliki peran yang sangatlah penting dalam mendukung keberlangsungan masjid dan berbagai kegiatan keagamaan serta sosial yang dilakukan oleh masyarakat muslim.

Meskipun memiliki peran yang penting, pengelolaan dana donasi di mesjid Jami Al-Awwabin masih sering menghadapi tantangan seperti keamanan, efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Trasparansi masih menjadi barang mewah sehingga tidak semua orang dapat menikmatinya, padahal tranparansi menjadi salah satu ukuran penting untuk menciptakan *good governance* [4]. Sistem pengelolaan dana ZIS (Zakat, Infaq, Sedekah) masih tergolong rentan seperti kesulitan dalam pencatatan, kurangnya transparansi, dan keterbatasan akses bagi jamaah untuk memantau penggunaan dana secara real-time. Perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran, khususnya pergeseran dari uang tunai ke non-tunai menjadi sebuah hal yang mendukung kemajuan saat ini [5]. Dengan menerapkan

pembayaran online pengumpulan, pencatatan dan pelaporan dapat dilakukan secara transparan, dan terpercaya. Selain itu juga memudahkan jamaah untuk berpartisipasi dalam pembayaran ZIS dan memantau penggunaan dana secara real-time.

Dari wawancara dengan bapak Muzaki, yang merupakan ustadz dan bendahara Masjid Jami' Al Awwabin ditemukan pengelolaan dana masih dilakukan dengan microsoft exel dan penulisan secara manual. Hal tersebut berpotensi menyebabkan hal yang tidak diinginkan seperti kehilangan data. Selain itu dalam hal donasi Masjid Jami' Al Awwabin juga masih memakai cara tradisional yaitu menggunakan kotak amal dan belum menyediakan opsi berdonasi secara *online* kepada jamaah. Penyampaian informasi seperti laporan keuangan dan dana ZIS masih dilakukan dalam bentuk papan informasi, sehingga informasi pengelolaan dana masjid belum tersebar secara menyeluruh dan merata ke jamaah masjid.

Saat ini terdapat berbagai platform donasi yang tersedia dalam bentuk website maupun aplikasi mobile. Salah satu contohnya adalah aplikasi AtapKita yang merupakan platform donasi penyaluran donasi. Namun aplikasi tersebut tidak menyediakan menu khusus untuk laporan keuangan, bahkan tidak mengirimkan laporan terkait donasi yang telah diberikan yang tentunya seharusnya menyertakan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi yang wajib disampaikan kepada para donatur. Transparansi laporan keuangan dan kejujuran seharusnya berjalan selaras tanpa ada sesuatu yang dimanipulasi dan laporan keuangan harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya [6]. Penilaian dari pengguna aplikasi menunjukkan adanya beberapa keluhan terkait aplikasi Atapkita, antara lain seperti status aplikasi yang belum terverifikasi serta persyaratan pengguna yang dianggap terlalu berlebihan dan terkesan bersifat pribadi. Hal ini menyebabkan beberapa pengguna merasa ragu untuk menggunakan aplikasi tersebut. Masalah-masalah tersebut menyebabkan pengalaman pengguna menjadi kurang optimal dan menimbulkan ketidaknyamanan, bahkan keraguan, dari para donatur dalam menggunakan aplikasi. Secara keseluruhan desain UI/UX berperan penting dalam

menciptakan kesuksesan produk digital [7]. Adapun hasil ulasan aplikasi AtapKita di playstore dapat dilihat pada Gambar 1. 2.



Gambar 1. 1 Hasil Penilaian Pengguna Aplikasi AtapKita

Pentingnya untuk mempertimbangkan desain UI/UX sebagai aspek dalam pengembangan aplikasi terlihat dari dampaknya dalam menciptakan pengalaman pengguna yang baik dan memuaskan. salah contoh kegagalan desain UI/UX dari aplikasi dari Apple *Maps*. Berdasarkan informasi dari situs *Apple Community*, peluncuran awal *Apple Maps* mendapat banyak kritik karena berbagai kekurangan signifikan, yang berdampak pada reputasi perusahaan tersebut [8]. Banyak pengguna yang seharusnya mengandalkan peta untuk navigasi harian merasa terganggu atau bahkan tersesat karena kesalahan dalam aplikasi hal ini menunjukkan bahwa pentingnya pendekatan UI/UX yang optimal [9].

Permasalahan yang ditemukan pada masyarakat saat ini dan pengembangan teknologi serta tren indstri yang semakin meningkat membutuhkan desain antar muka yang dapat memuaskan pengguna untuk mencegah adanya kegagalan tampilan desain antarmuka. Maka dari itu, pembuatan desain UI/UX Aplikasi Donasi Masjid Jami Al-Awwabin dibutuhkan dengan berpusat pada kebutuhan donatur bendahara dan petugas masjid yang dapat membantu dan mempermudah

dalam urusan hal berdonasi serta memiliki tingkat usability yang tinggi dan mudah digunakan oleh pengguna.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Takdir Ambo dan Kusuma Hati, mengenai “Sistem Informasi Pengelolaan Kas Berbasis Web di Masjid Al-Madinah Tangerang”, dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa proses donasi masih dilakukan secara manual dengan jamaah datang langsung ke masjid. dan belum menyediakan donasi secara online. Hal ini mengakibatkan keterbatasan bagi jamaah yang tidak membawa uang tunai dan yang ingin berdonasi secara online. selain itu pada penelitian sebelumnya menyarankan untuk ditambahkan fitur baru seperti zakat, sedekah barang, dan infak jamaah secara *online*. [10].

Pada penelitian yang dilakukan oleh Moh Hasan, Wahyudi Arianto dan Robbi Tri Murdani mengenai “Desain *User Interface* Dan *User Experience Mobile App* Kuysedekah.Id” dalam penelitian tersebut memberikan saran pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan model penelitian *Design Thinking* karena dapat meningkatkan *Usability* awal produk karena berbasiskan empati dari pengguna [11].

Berdasarkan latar belakang yang dan penelitian sebelumnya menjadi dasar penelitian ini berfokus kepada pembuatan desain antarmuka (UI/UX) aplikasi donasi masjid jami Al-Awwabin menggunakan metode *Design Thinking* dikarenakan desain thinking mampu memberikan solusi dalam melakukan desain user interface berdasarkan pendekatan emosi dan situasi dari pengguna [12]. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan pembuatan aplikasi donasi masjid dapat lebih responsif terhadap kebutuhan penggunanya, memastikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengguna, dan meningkatkan partisipasi dalam proses donasi.

Hasil dari penelitian ini adalah berupa prototype desain UI/UX aplikasi donasi dan pengelolaan donasi Masjid Jami’ Al-Awwabin menggunakan metode *desain thinking* berbasis *mobile*, dengan tujuan untuk menghasilkan desain UI/UX yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, menyediakan kemudahan dan memberikan pengalaman yang baik kepada pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana membuat UI/UX aplikasi donasi masjid berbasis metodologi *Design Thinking* yang menghasilkan *usability* yang baik?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini didapatkan beberapa batasan masalah antara lain.:

- a. Penelitian ini dilakukan dalam batas ruang lingkup Masjid Jami' Al-Awwabin.
- b. Responden dari penelitian ini adalah orang yang pernah melakukan kegiatan donasi ZIS di Masjid Jami Al-Awwabin.
- c. Penelitian ini akan membuat desain UI/UX menggunakan metode *Design Thinking*.
- d. Penelitian ini membahas tentang donasi masjid, pengelolaan donasi dan program donasi yang dilakukan di masjid.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka didapatkan tujuan penelitian ini yaitu membuat Desain UI/UX Aplikasi Donasi Dan Pengelolaan Donasi Masjid Jami Al-Awwabin menggunakan metode *Design Thinking*.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini disajikan ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang dasar teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang alur dan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari tahapan yang ada pada metode penelitian, serta membahas keberhasilan pembuatan desain aplikasi dan evaluasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran pengembangan sistem untuk pengembangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar literatur yang dipakai sebagai pedoman dalam penulisan skripsi.

LAMPIRAN

Berisi tentang data pelengkap yang menunjang dalam pembuatan skripsi.